

**KUALITAS KERANGKA RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMAN 2 LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**RIDUAN AMIN
NIM. 211323752**

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1442 H / 2020 M**

**KUALITAS KERANGKA RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN
2 LHOKNGA ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

RIDUAN AMIN

NIM. 211323752

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

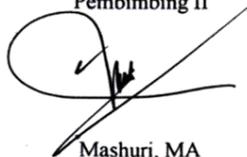
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurjannah Ismail, MA
NIP.19646071991022001

Pembimbing II



Mashuri, MA
NIP.197103151999031009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riduan Amin
NIM : 211323752
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Banda Aceh, 24 Januari 2020

Yang menyatakan,



Riduan Amin

NIM. 211323752

KATA PENGANTAR



Rasa rindu dan cinta yang tak terhingga kehadiran *Ilahi rabbi* yang senantiasa melimpahkan kasih sayang-Nya kepada setiap hambah-Nya tanpa batas, selalu memberikan nikmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan yang sangat berbahagia ini penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kelemahan. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan, penulis mohon maaf kepada pembaca. Dan kepada semua pihak penulis mohon saran dan kritiknya yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.

Untaian terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kelurga yang istimewa terutama untuk ayah dan ibu tercinta yang telah bersusah paya mendidik, menafkahi ananda. Doa ananda selalu menyertai ayah dan ibu semoga Allah membalas jasa ayah dan ibu dengan nilai kebaikan disisi-Nya Allah. Seterusnya ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada istri tercinta dan anak kami Annisa Attaqiyah yang sudah menemani hari-hari m aini.ini. semoga Allah selalu mencurahkan rahman dan rahimnya dalam keluarga kita. Ucapan terimakasih juga kepada kakak, abang, adik, yang telah memberi dukungan demi terwujudnya cita-cita ini. Hanya Allah yang dapat membalas kebaikan kalian semua. Ucapan terimakasih juga kepada abi Zainuddin, SE dan Ummi Lusiana, S.Pt., S.Pd. Semoga abi berserta

keluarga selalu dalam lindungan Allah dan dimudahkan segala urusannya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M. Ag sebagai pembimbing pertama dan kepada bapak Mashuri, MA sebagai pembimbing kedua, ditengah kesibukan yang luar biasa selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada rector UIN Ar-Raniry, dekan Fakultas Tarbiyah, ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan bapak/ibu dosen yang telah memberi ilmu berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis. Ucapan terimakasih juga kepada kawan-kawan seperjuangan, dan kawan-kawan kos 5B dan 3C yan sudah turut membantu serta memotivasi selama menempu pendidikan di UIN Ar-Raniri tercinta.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri serta memohon ampunan atas segala kesalahan kekhilafan, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semuanya dimasa yang akan datang. Aamiin Allahumma aamiin.

Banda Aceh, 24 Januari 2020
Penulis,

Riduan Amin

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penjelasan Istilah.....	6
E. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	12
B. Komponen dan Prinsip Penyusunan RPP.....	16
C. Langkah-langkah Penyusunan RPP.....	20
D. Format RPP.....	24
E. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26
F. Dalil Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Perencanaan.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode/Desain Penelitian.....	37
B. Tempat Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Keabsahan Data.....	42
F. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMAN 2 Lhoknga.....	44
B. Hasil Penelitian.....	47

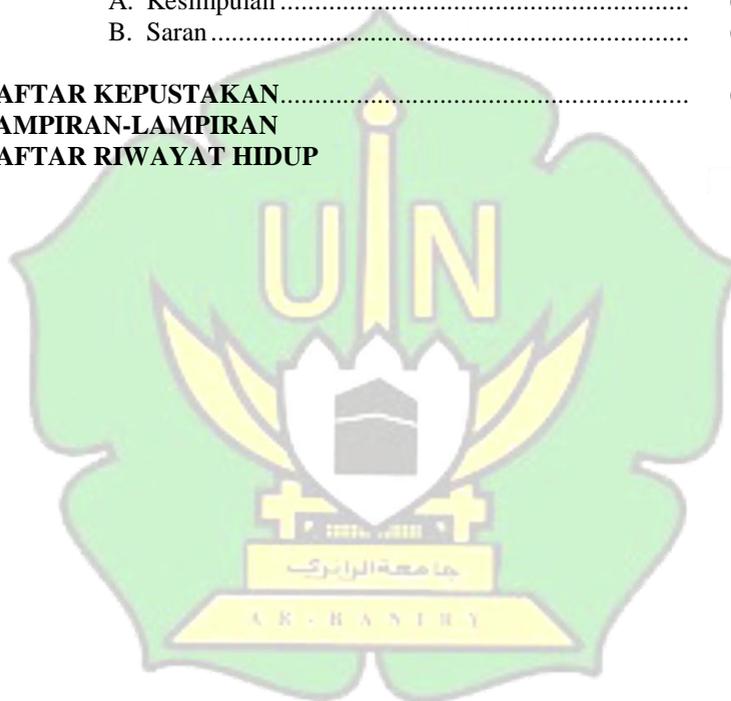
1. Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga.....	47
2. Kendala yang Dialami Guru dalam Membuat RPP di SMAN 2 Lhoknga.....	57
C. Pembahasan.....	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR KEPUSTAKAN.....	63
-------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



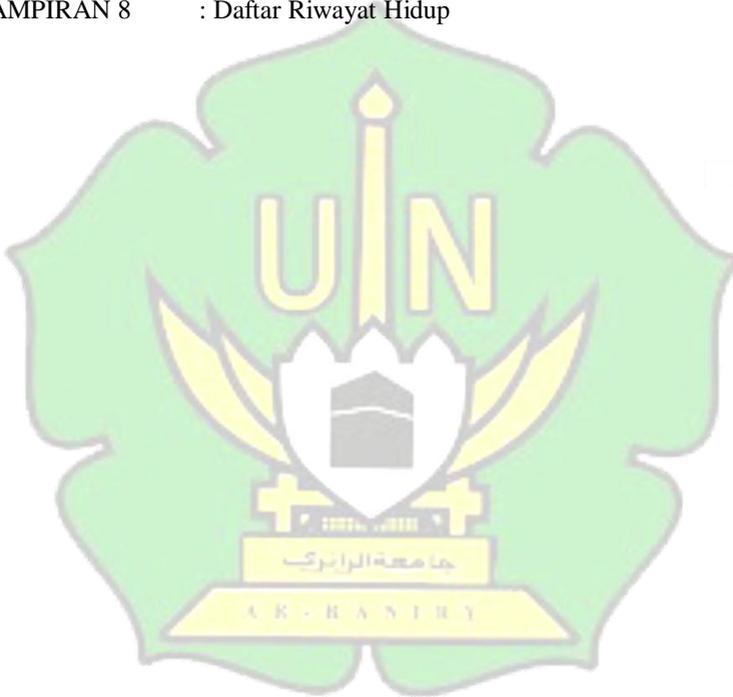
DAFTAR TABEL

Tabel No:		Halaman
4.1	Rincian tenaga pendidik SMAN 2 Lhoknga	47
4.2	Lembaran hasil Penilaian Kualitas Kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar	50
4.3	Kualifikasi Penghitungan Skor.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
LAMPIRAN 2	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
LAMPIRAN 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
LAMPIRAN 5	: Instrumen Wawancara
LAMPIRAN 6	: Daftar Tabel
LAMPIRAN 7	: Foto Dokumentasi
LAMPIRAN 8	: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama : Riduan Amin
NIM : 211323752
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
Judul : Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar
Tanggal Sidang : 25 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 63 halaman
Pembimbing I : Dr. Hj. Nurjannah Ismail, M. Ag
Pembimbing II : Mashuri, S. Ag, MA
Kata Kunci : Kualitas, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Pendidikan Agama Islam

Suatu proses pembelajaran yang baik dan efektif membutuhkan beberapa komponen di dalamnya, salah satu diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu acuan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan yang baik akan tercapai apabila disertai dengan perencanaan pengajaran sebagai acuan dalam mengajar. Seorang guru yang selalu membuat RPP dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Namun, persoalannya guru belum sepenuhnya memahami tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013. Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu bagaimana kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar, dan apa kendala yang dialami guru dalam membuat RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah RPP PAI Kurikulum 2013 kelas X SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Uji kredibilitas data dilakukan dengan menganalisis hasil penelitian pada RPP PAI kelas X SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga dengan hasil persentase 71%. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kualitas kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2013 di SMAN Lhoknga dikategorikan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses pembelajaran yang baik dan efektif membutuhkan beberapa komponen di dalamnya, salah satu diantaranya adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan suatu acuan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan yang baik akan tercapai apabila disertai dengan perencanaan pengajaran sebagai acuan dalam mengajar. Seorang guru yang selalu membuat RPP dengan baik, maka akan meningkatkan kualitas praktek pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.¹

Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dan kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan berbasis kompetensi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut adalah kompetensi yang harus dimiliki siswa, sehingga rencana pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran, yakni kompetensi kognitif, efektif dan kompetensi psikomotor.²

¹Firda Amanah, *Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013*, (Semarang: UNNES, 2014), h. 1.

²Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Magnum Pustaka, 2010), h. 35.

Demi menghasilkan dampak pembelajaran tersebut, maka penting bagi seorang guru untuk membuat perencanaan. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.³ Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai harapan.⁴ Dari uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Maka dari itu, guru yang akan mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas. RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka sebagai pedoman guru dalam mengajar sehingga dalam pelaksanaan bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan.⁵ Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber pembelajaran secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.⁶ Oleh karena itu, dalam membuat rencana pembelajaran, guru hendaknya menggunakan strategi

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 22.

⁴Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 5.

⁵E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 144.

⁶Imas Kurniasai dan Berlin Sani, *Perencanaan Pembelajaran Proses Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2104), h. 1-4.

yang benar. Strategi tersebut meliputi strategi pembelajaran dan strategi penilaian. Strategi pembelajaran untuk menunjang terwujudnya kompetensi generik. Sedangkan strategi penilaian untuk memfasilitasi guru mengembangkan pendekatan, teknik dan instrumen penilaian dengan pendekatan autentik.⁷

Selain menggunakan strategi pembelajaran dan penilaian yang benar, guru perlu menyadari bahwa perannya tidak hanya mentransfer ilmu, namun juga sebagai fasilitator dan motivator. Guru juga harus menyadari tentang perubahan proses pembelajaran. Dimana semula *teacher centered* kini *student centered*, dari satu arah menuju interaktif, dari pasif menuju aktif, dari alat tunggal menuju multimedia, dari isolasi menuju jejaring, dari hubungan satu arah menuju kooperatif, dari abstrak menuju kontekstual, dan dari pembelajaran pribadi menuju pembelajaran berbasis tim.⁸

Dengan menggunakan strategi yang benar, menyadari perannya, dan menyadari perubahan proses pembelajaran, guru akan mampu mendesain pembelajaran seperti tuntutan Kurikulum 2013, yakni mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatis, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) serta berpendekatan saintifik.⁹

Berdasarkan uraian di atas, maka setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan termasuk SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar diwajibkan menyusun RPP, sebagaimana ditegaskan pemerintah melalui

⁷Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, Lampiran IV, h. 31

⁸Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2014), h. 5.

⁹Sumianto, *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013*, (Semarang: Rasail Media Group, 2103), h. 2

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses dan Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang pedoman implementasi Kurikulum.¹⁰ Namun realitasnya RPP yang telah dibuat belum maksimal.¹¹ Hal ini boleh jadi karena guru belum memahami hakikat RPP, prinsip RPP, serta beranggapan bahwa penyusunan RPP itu tidak penting.¹² Disisi lain ada juga faktor menempuh jalan instan dengan *copy pastemilik* teman, *download* dari internet, atau bahkan membeli RPP yang sudah jadi.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka akan dikaji lebih lanjut tentang bagaimana Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dirancang oleh guru di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.
2. Apa kendala yang dialami guru dalam membuat RPP di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK*, (Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013), h. 1, www.informasiterbaru.web.id.pdf, diakses 07 April 2018.

¹¹ wawancara awal dengan guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar tanggal 10 maret 2019.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Mengetahui kualitas kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.
- b. Untuk mengetahui kendala yang dialami guru dalam membuat RPP di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan secara umum, khususnya Pendidikan Agama Islam. Adapun manfaatnya antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi baru yang akan memperkaya khazana ilmu pengetahuan khususnya pendidikan Agama Islam sehingga dapat dijadikan bahan acuan bagi para pendidik khususnya Pendidikan Agama Islam.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penulis; untuk memperoleh data guna memenuhi kewajiban akhir dalam penulisan skripsi dan memperoleh gelar kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksana penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pendidik untuk menerapkan RPP dalam proses pembelajaran dikelas.

D. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah yang perlu diuraikan dalam penelitian ini adalah kualitas dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menurut Deming sebagaimana dikutip Firda Amanda kualitas harus bertujuan memenuhi kebutuhan siswa sekarang dan di masa yang akan datang.¹³ Sedangkan menurut Elliot kualitas atau mutu adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat, atau dikatakan sesuai dengan tujuan.¹⁴ Kualitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkat buruknya sesuatu.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa kualitas adalah suatu keadaan tertentu yang memenuhi kriteria atau kesesuaian yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini kualitas yang dimaksud adalah kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar. Sedangkan kerangka menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan dengan rangka (tulang-tulang), garis besar, atau rancangan.¹⁶

¹³Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 554.

¹⁴Firda Amanah, *Kualitas Rencana...*, h. 13.

¹⁵<http://kbbi.web.id/kerangka.html>. diakses 08 April 2018

¹⁶<http://kbbi.web.id/kerangka.html>. diakses 08 April 2018

Dilihat dari arti kerangka tersebut bahwa pengertian dari kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah merupakan suatu kerangka RPP yang terdiri dari komponen-komponen RPP itu sendiri. Komponen kerangka RPP tersebut yakni identitas RPP, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alat pembelajaran, sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian dan pengesahan.¹⁷ Sehingga dengan adanya komponen-komponen RPP tersebut maka terbentuklah suatu kerang RPP sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian ini.

Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 19 tahun 2005 pasal 20 berbunyi bahwa proses perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar.¹⁸

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang diterapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.¹⁹

¹⁷Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 70.

¹⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h . 216.

¹⁹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat...*, h. 216.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas kerangka RPP adalah kualitas RPP yang memenuhi syarat atau kriteria yang telah ditentukan sehingga RPP tersebut layak dikatakan sebagai RPP yang berkualitas.

Dalam penelitian ini, yang peneliti maksud tentang kualitas kerangka RPP adalah merupakan kualitas acuan pembelajaran yakni RPP yang harus dimiliki seorang guru dalam proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas, dengan adanya komponen pembelajaran (RPP) yang berkualitas maka akan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas pula.

Kualitas kerangka RPP yang baik adalah harus memenuhi beberapa komponen, dimana komponen tersebut merupakan bagian dari kerangka RPP itu sendiri. Komponen kerangka RPP tersebut yakni identitas RPP, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, penilaian dan pengesahan.²⁰

E. Kajian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi “ Kualitas Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar” adalah sebagai berikut:

1. Maya Adriyani Emalia, juga telah melakukan penelitian tentang kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam skripsinya yang berjudul “ *Kualitas Rencana Pelaksanaan*

²⁰Andi Prastowo, *Menyusun Rencana...*,h. 70-79

Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas RPP mata Pelajaran Bahasa Indonesia tahun pelajaran 2011/2012 di SMK Negeri 2 Malang. Penelitian ini membahas tentang kualitas indikator, kualitas materi ajar, kualitas media pembelajaran, dan kuaalitas evaluasi hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan guru Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Malang belum menerapkan KTSP pada penyusunan RPP untuk empat keterampilan berbahasa karena masih banyak aspek-aspek dalam penulisan RPP tidak sesuai dengan kriteria penulisan RPP yaitu (1) dalam perumusan indikator pada RPP sudah mengacuh pada silabus, namun guru kurang memodivikasi perumusan indikator yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan sekolah dalam mencapai KD yang akan dicapai, (2) semua RPP yang diteliti mencantumkan aspek pengembangan materi pembelajaran, tetapi hanya terkesan pencantuman saja karena tidak dilampirkan wujud materi yang akan digunakan, (3) perumusan metode dan kegiatan pembelajaran kurang menarik dan sistematis.²¹

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kualitas RPP di tingkat SLTA, namun yang berbeda adalah dalam hal tempat penerapan RPP, dan lokasi penelitian: dalam penelitian ini tempat pelaksanaan penelitiannya di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar, propinsi Aceh.

²¹Maya Andriyani, *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Malang*, (Malang: UNM, 2011), h. 8.

2. Firda Amanah, juga telah melakukan penelitian tentang kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam skripsinya yang berjudul “ *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kurikulum 2013*” di Pondok Modern Selamat Kendal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab Kurikulum 2013 SMA Pondok Modern Selamat Kendal.

Hasil penelitian ini adalah hasil analisis kualitas RPP Bahasa Arab Kurikulum 2013 kelas X di SMA Pondok Modern Selamat Kendal pada RPP KD 3.1 dan 4.1 dengan rata-rata skor penilaian para *reviewer* 74% maka Analisis deskriptif persentasenya cukup (C). Sedangkan pada RPP KD 3.2 dan 4.2 dengan rata-rata skor penilaian para *reviewer* 76% maka analisis deskriptif persentasenya cukup (C). Pada RPP KD 3.3 dan 4.3 dengan rata-rata skor penilaian para *reviewer* 71,6% maka analisis deskriptif persentasenya cukup (C). Dan RPP KD 3.4 dan 4.4 dengan rata-rata skor penilaian para *reviewer* 68,3% maka analisis deskriptif persentasenya kurang (K).

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kualitas RPP ditingkat SMA, namun perbedaannya adalah terdapat pada lokasi penelitian, waktu penelitian, dan mata pelajaran dalam RPP yang diteliti.

3. Umar Faruq “*Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-guru MIN Wonokotingal Karangayar Demak*”. Hasil dari analisis Umar Faruq adalah bahwa RPP responden belum sesuai ketentuan KTSP, RPP tidak disusun sendiri oleh guru, cara

penyusunan RPP KTSP sudah sesuai ketentuan KTSP namun komponen RPP-nya belum lengkap, RPP belum sesuai dengan SNP/Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005.

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang RPP, namun yang berbeda adalah terdapat pada jenjang pendidikan, waktu penelitian, lokasi penelitian, dan kurikulumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah bab 1 pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan. Sedangkan bab 2 yaitu Landasan teori, yang meliputi : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Komponen dan Prinsip-prinsip RPP, Langkah-langkah Penyusunan RPP, format RPP Kurikulum 2013, pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun pada bab 3 Metode penelitian, yang meliputi; metode/desain penelitian, tempat penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data. Dan bab 4 analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan sedangkan yang terakhir bab 5 Penutup, yang meliputi; Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan. Secara defenisi RPP merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan segala aktivitas yang akan dilakukan pada masa kini dan masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai rencana kegiatan guru yang berisi skenario pembelajaran tahap demi tahap mengenai hal-hal yang akan dilakukan guru bersama siswa terkait atau pokok pembahasan yang akan dipelajari demi mencapai kompetensi standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini, rencana tidak diartikan sebagai laporan yang harus disusun dan dilaporkan kepada kepala sekolah atau pihak lain, melainkan sebagai rencana individual guru yang memuat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. Rencana juga dapat difungsikan sebagai pengingat bagi guru mengenai hal-hal yang dipersiapkan, mengenai media apa yang digunakan, strategi apa yang dipilih, sistem penilaian yang akan digunakan, dan hal-hal teknis lainnya.²

¹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat...*, h. 216.

²Nurhadi, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, (Jakarta: Direktorat Lanjutan Pratama, *Dirjen Dikdasmen, Depdiknas*, 2002), h. 10.

Kemudian Degeng sebagaimana dikutip Hamzah B. Uno, mendefinisikan perencanaan pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.³

Sedangkan Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, menerangkan bahwa dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh ahli pendidikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rencana pembelajaran adalah suatu perkiraan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses belajar mengajar.

2. Manfaat, Tujuan Pentingnya RPP

Darwyn Syah dalam buku yang berjudul *Perencanaan Sistem Perencanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, mengungkapkan manfaat yang diperoleh dari perencanaan pengajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

³ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 2.

⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Komoetensi Guru)*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 17.

- 1) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- 2) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 3) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur guru maupun unsur murid.
- 4) Sebagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- 5) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja.
- 6) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.⁵

Adapun tujuan dari RPP itu sendiri adalah untuk membantu memudahkan guru dalam mempersiapkan menyampaikan aspek-aspek pembelajaran yang akan dilaksanakan. RPP juga bertujuan untuk mengefektifitas proses pembelajaran yang disesuaikan dengan apa yang sudah direncanakan oleh setiap guru agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁶

4. Macam-macam Perencanaan Pembelajaran

- 1) Rencana Pembelajaran Tahunan

Yakni rencana pembelajaran yang memuat rencana yang dilaksanakan selama setahun, dalam rencana tersebut meliputi tema pokok, hasil belajar, indikator serta alokasi waktu.⁷

⁵ Darwyn syah, *Perencanaan Sistem Perencanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 39.

⁶<http://soalguru.com./2016/pdf>. Diakses pada hari Senin tanggal 5 maret 2018.

⁷Oemal Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 133.

2) Rencana Pembelajaran Program Semester

Rencana pembelajaran program semester berisi analisis alokasi waktu dan penggunaan jam pembelajaran efektif dalam satu semester.

3) Rencana Pembelajaran harian

Yakni suatu pikiran guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung. Komponen-komponen yang terdapat pada rencana pembelajaran harian adalah kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, langkah-langkah pembelajaran, alokasi waktu, sarana prasarana, metode, dan penilaian.⁸

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal dalam mata pembelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan, kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.⁹

Hasil belajar adalah pernyataan kemampuan siswa yang diharapkan dalam menguasai sebagian atau seluruh kompetensi yang dimaksud. Indikator, merupakan kompetensi dasar secara spesifik yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keterampilan hasil pembelajaran.¹⁰

Alokasi waktu adalah lamanya kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas atau laboratorium yang dibatasi oleh kedalaman materi pembelajaran dan jenis kegiatan.¹¹

⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar*, (Bandung: Sianar Baru, 2010), h. 136.

⁹Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 140.

¹⁰ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat...*,h. 37-39.

¹¹Muhammad Joko Susilo,*Kurikulum Tingkat...*, h. 142

B. Komponen dan Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam permendikbud no 22 tahun 2016 tentang proses pendidikan Dasar dan Menengah dan telah dirilis pada bulan juli 2016 lalu, disebutkan dalam salah satu lampirannya ialah perihal komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013.¹²

Adapun komponen-komponen RPP kurikulum 2013 terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/ sub tema
- c. Kelas atau semester
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- h. Materi pelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

¹²www.informasi.guru.com/2016/10/pdf. Diakses sabtu tanggal 17 Februari 2018.

- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu/alat peraga proses pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran.
- k. Sumber pembelajaran, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lainnya yang sesuai.
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

2. Beberapa Prinsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:¹³

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
2. Partisipasi aktif peserta didik.
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.

¹³<http://www.guru-id.com/2017/11/pdf>. Diakses pada hari kamis tanggal 22 Februari 2018.

4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
7. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pada standar proses pembelajaran terdiri atas langkah-langkah yang memuat unsur kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan meliputi orientasi yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan diajarkan, dengan cara menunjukkan benda yang menarik, memberikan ilustrasi, membaca berita di surat kabar, menampilkan slide animasi, fenomena alam, sosial, atau lainnya. Kemudian memberikan apersepsi (pemahaman awal), persepsi awal pada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya

motivasi, guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan. Pemberian acuan maksudnya memberikan kaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari. Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi pelajaran secara garis besar. Pembagian kelompok belajar, penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan rencana langkah-langkah pembelajaran.

a. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik, namun tetap efektif. Kegiatan ini menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pembelajaran.

b. Kegiatan Penutup

Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

C. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu acuan yang harus dimiliki seorang guru atau pendidik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian, dalam proses membuat RPP tentunya harus diperhatikan beberapa langkah-langkah untuk membuat RPP tersebut. Langkah-langkah dalam membuat RPP tersebut antara lain:

Menurut Darwyn Syah yang mengutip pendapat Ulbert Silalahi langkah-langkah penyusunan rencana dalam manajemen meliputi; menetapkan misi dan tujuan, mendiagnosis hambatan dan peluang, menilai kekuatan dan kelemahan, mengembangkan tindakan alternatif, dan mengembangkan rencana strategi, serta mengembangkan rencana operasional.¹⁴

Kemudian langkah dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran menurut beberapa ahli yang seterusnya dikutip oleh Hamzah B. Uno, adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mencari informasi sebanyak-banyaknya.
- 4) Menuliskan pokok bahasan dan sub pokok bahasan.
- 5) Merumuskan TIU (Tujuan Intruksional Umum) untuk tiap-tiap pokok bahasan.
- 6) Menyusun pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam skema hubungan.
- 7) Menentukan frekuensi pembelajaran untuk setiap pokok bahasan.

¹⁴Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem*,... h. 34.

- 8) Merumuskan sarana belajar.
- 9) Menentukan ujian dan bobot soal.
- 10) Menyusun pedoman pembelajaran.
- 11) Menyerahkan rencana kegiatan pembelajaran.¹⁵

Adapun langkah-langkah dalam menyusun perencanaan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Menuliskan identitas RPP
- 2) Menuliskan kompetensi inti
- 3) Menuliskan kompetensi dasar dan indikator
- 4) Menyusun tujuan pembelajaran
- 5) Mengeplorasi materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Menentukan media pembelajaran
- 8) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dan menyusun penilaian.¹⁶

Kemampuan merencanakan program belajar mengajar bagi profesi guru sama dengan kemampuan mendesain sebuah bangunan bagi seorang arsitektur. Ia tidak hanya bisa membuat gambar yang baik dan memiliki nilai estetik, tetapi juga mengetahui makna dan tujuan dari bangunan yang dibuatnya. Demikian halnya guru dalam membuat rencana atau program belajar mengajar. Sebelum membuat perencanaan belajar mengajar, guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut, dan menguasai secara teoritis dan praktir unsur-unsur yang terdapat dalam perencanaan belajar mengajar. Kemampuan

¹⁵Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran...*, h. 112.

¹⁶<https://www.riset.unisma.ac.id>. Diakses pada hari senin 28 Januari 2018.

merencanakan program belajar mengajar merupakan asal dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang objek belajar dan situasi pengajaran. Maka atau arti perencanaan pembelajaran adalah suatu perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pengajaran itu berlangsung.

Tujuan dari perencanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran. Dengan demikian apa yang dilakukan guru pada waktu belajar bersumber kepada perencanaan belajar mengajar yang telah dibuat sebelumnya.

Rencana pembelajaran harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, harus diperhatikan agar guru jangan hanya berperan sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta, mendorong peserta didik untuk belajar, dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan kompetensi dasar. Untuk kepentingan tersebut terdapat berbagai prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan persiapan mengajar antara lain:

17

- a) Kompetensi yang dirumuskan dalam persiapan mengajar harus jelas, makin konkrit kompetensi makin mudah diamati, dan makin tepat kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan untuk membentuk kompetensi tersebut.

¹⁷Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Risdia Karya, 2004), h. 81.

- b) Persiapan mengajar harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
 - a) Kegiatan-kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam persiapan dalam mengajar harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
 - b) Persiapan mengajar yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
 - c) Harus ada koordinasi antar komponen pelaksana program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim (*team teaching*).¹⁸

Selain itu persiapan mengajar harus dikembangkan untuk memudahkan peserta didik belajar, dan membentuk kompetensi dirinya. Meskipun proses pembelajaran dilakukan secara klasikal, pada hakikatnya pembelajaran itu dilakukan secara individual. Oleh karena itu dalam mengembangkan persiapan mengajar perlu mempertimbangkan karakteristik peserta didik, disamping unsur-unsur lain seperti kompetensi dasar, materi standar, dan strategi yang digunakan untuk membentuk kompetensi peserta didik. Penataan unsur pembelajaran dengan baik sangat membantu memudahkan proses belajar dan pembentukan kompetensi peserta didik, beberapa hal perlu diperhatikan untuk memberi kemudahan belajar peserta didik, yaitu:¹⁹

¹⁸<http://www.studylibid.com/doc/994210/pdf>. Diakses pada hari jum'at tanggal 16 Februari 2018.

¹⁹E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum...*, h. 85.

- (1) Informasi harus disiapkan dengan baik.
- (2) Memberikan contoh-contoh dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan peserta didik.
- (3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- (4) Menggunakan sarana dan alat pendukung yang bervariasi.
- (5) Memilih dan menggunakan metode yang bervariasi.

D. Dalil Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Perencanaan Pembelajaran

Al-Qur'an adalah merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. Melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umatnya.

Dalam al-Qur'an dijelaskan berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam suatu proses perencanaan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian ini, bahwa perencanaan sangat penting saat proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sudah diatur dalam perencanaan.

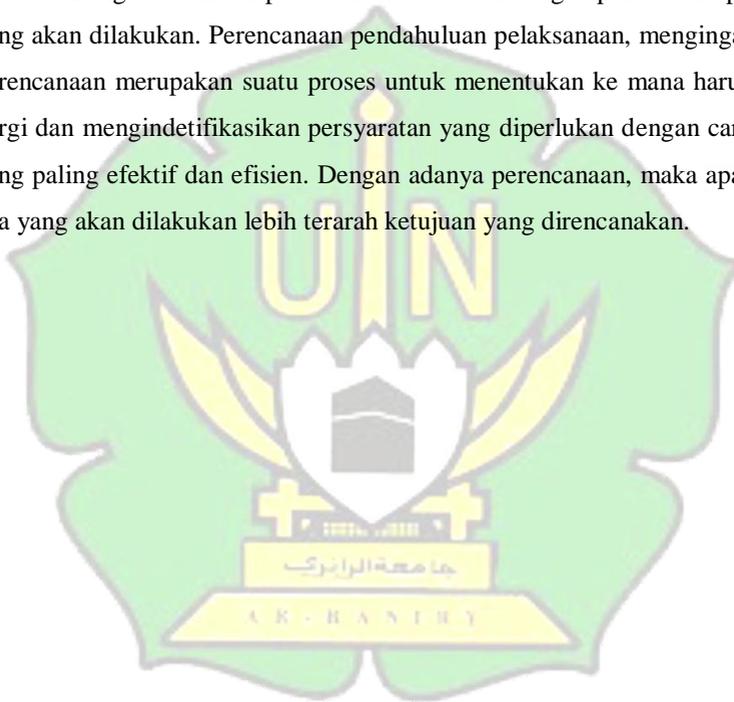
Hal ini ternyata dalam al-qur'an juga dijelaskan begitu pentingnya suatu perencanaan yang harus direncanakan manusia sebelum melakukan sesuatu. Hal ini terbukti dalam surat Al-hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap individu memperhatikan merencanakan apa yang akan diperbuatnya di hari esok. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah mengetahui apa yang akan kamu kerjakan (QS. Al-Hasyr 18)

Dengan demikian perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Perencanaan pendahuluan pelaksanaan, mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan ke mana harus pergi dan mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien. Dengan adanya perencanaan, maka apa-apa yang akan dilakukan lebih terarah ketujuan yang direncanakan.



E. Format RPP Kurikulum 2013

Berikut adalah merupakan format RPP kurikulum 2013 yaitu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :

Kelas/Semester/Program :

Mata Pelajaran :

Tema :

Pertemuan Ke- :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

.....

B. Kompetensi Dasar

.....

C. Indikator

.....

D. Tujuan Pembelajaran

.....

E. Materi Ajar

.....

F. Metode Pembelajaran

.....

G. Kegiatan Pembelajaran

.....

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan
Inti
Penutup

H. Alat dan Bahan Sumber Belajar

1. Alat/ Bahan

.....

2. Sumber Belajar

.....

1. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik

.....

2. Bentuk

.....

3. Instrumen (Tes dan Nontes)

.....

1) Lembaran Pengamatan Sikap

.....

2) Tes Tertulis

.....

3) Tes Lisan

.....

4. Kunci dan Pedoman Penskoran

.....

5. Tugas

.....

F. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah merupakan salah satu dari tiga subjek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.²⁰

Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, *al-ta'lim*, *al-tarbiyah*, dan *al-ta'dib*, al-

²⁰Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), h. 1

ta'lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan keterampilan.²¹

Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik, dan al-ta'dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik.²²

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup al-Qur'an dan al-hadits, keiman, akhlak, fiqih/ibadah, dan sejarah sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).²³

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau pelatihan yang

²¹ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran...*, h. 1-2.

²²Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), h. 86-88.

²³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 130.

- dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
2. Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti ada yang dibimbing, diajari dan/atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
 3. Pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan/atau pelatihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
 4. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalahan sosial.

1. Dasar-dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk.²⁴ Dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu:

a. Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari pandangan-pandangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar Yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam, yaitu :

²⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 132

- 1) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah Negara Pancasila, sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi : 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa; 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.
- 3) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973 yang kemudian dikokohkan dalam Tap MPR No. IV/MPR/1978 jo. Ketetapan MPR Np. II/MPR/1983 diperkuat oleh Tap MPR No. II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR/1993 tentang GBHN yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimasukkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

b. Segi Religius

Yang dimaksud dengan dasar religious/agama adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam baik yang tertera dalam al-Qur'an atau hadits Nabi SAW. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.²⁵

c. Aspek Psikologis

Psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa, dalam

²⁵Sama'un Bakry, *Menggas Ilmu Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), h. 28.

kehidupan manusia baik sebagai individu maupun anggota masyarakat sering kali dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan pegangan hidup. Karena semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup (agama). Mereka merasakan bahwa dalam jiwa dan suatu perasaan yang mengakui adanya zat Yang Maha Kuasa, tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitive maupun sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram hati mereka alau mereka dapat mendekati dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa. Berdasarkan uraian ini jelaslah bahwa untuk membuat hati tenang dan tentram ialah dengan jalan mendekati diri kepada Allah SWT.²⁶

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa Arab dinyatakan dengan dengan *ghayat* atau *maqasid*. Sedang dalam bahasa Inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan *goal* atau *purpose* atau *objective*.²⁷ Suatu kegiatan akan berakhir, bila tujuannya sudah tercapai. Kalau tujuan tersebut bukan tujuan akhir, kegiatan selanjutnya akan dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai kepada tujuan akhir.²⁸ Dalam merumuskan tujuan tentunya tidak boleh menyimpang dari ajaran Islam. Sebagaimana yang telah diungkapkan

²⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 133.

²⁷M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Askara, 1991), h. 222.

²⁸Zakiyah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 2014), h. 72.

Zakiyah Daradjat dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Agama Islam* menyebut tiga prinsip dalam merumuskan tujuan yaitu.²⁹

- a. Memelihara kebutuhan pokok yang vital, seperti agama, jiwa, raga, keturunan, harta, akal dan kehormatan.
- b. Menyempurnakan dan melengkapi kebutuhab hidup sehingga yang diperlukan mudah didapat, kesulitan dapat diatasi dan dihilangkan.
- c. Mewujudkan keindahan dan kesempurnaan dalam suatu kebutuhan.

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan memupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agma Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.³⁰ Penekanan terpenting dalam ajaran agama Islam pada dasarnya adalah hubungan antar sesama manusia yang sarat dengan nilai-nilai yang berkaitan dengan moralitas sosial itu. Sejalan dengan hal ini, arah pelajaran etik di dalam al-Qur'an dan secara tegas di dalam hadits Nabi SAW mengenai diutusnya Nabi adalah untuk memperbaiki moralitas/akhlak manusia. Dengan demikian, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penamaan nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penamaan nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai

²⁹Zakiyah Daradja, *Metodologi Pengajaran...*, h. 74-76.

³⁰Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 135.

keberhasilan hidup (*hasanah*) di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*hasanah*) di akhirat kelak.³¹

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Sebagai suatu subjek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subjek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan.³² Namun secara umum, kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut.³³

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban dilakukan oleh setiap tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 136

³² Chabib Thoah dkk, *Metologi Pengajaran...*, h. 8.

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 136.

- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), system dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara umum, sebagaimana tujuan pendidikan agama Islam di atas, maka dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak dituju oleh kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Yaitu,

- a. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- b. Dimensi pemahaman atau penalaran intelektual keilmuan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
- c. Dimensi penghayatan atau pengamalan batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan agama Islam.
- d. Dimensi pengamalan, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami, dan dihayati oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk

mengamalkan ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan peribadinya serta merealisasikannya dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Sedangkan menurut Hasbi As-shidiqi dalam buku Abdul Majid, ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi.³⁴

- 1) Tarbiyah *jismiyyah*, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintangai kesukaran yang dihadapi dalam pengamalannya.
- 2) Tarbiyah *aqliyah*, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang hasilnya dapat mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung.
- 3) Tarbiyah *adabiyah*, segala sesuatu praktek maupun teori yang dapat meningkatkan budi pekerti dan meningkatkan perangai. Tarbiyah adabiyah atau budi pekerti/akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki dan melaksanakan akhlak yang mulia sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dengan melihat arti pendidikan Islam dan ruang lingkupnya di atas, jelaslah bahwa dengan pendidikan Islam kita berusaha untuk membentuk manusia yang berkepribadian kuat dan baik (*akhlakul karimah*) berdasarkan pada ajaran agama Islam. Dengan demikian, pendidikan Islam sangat penting sebab dengan pendidikan Islam, orang tua atau guru sebisa mungkin

³⁴Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 138.

mengarahkan anak untuk membentuk keperibadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Pentingnya Pendidikan Agama Islam bagi Peserta Didik

Setelah kita mengetahui tujuan, fungsi, maupun ruang lingkup pendidikan agama Islam, tentunya pendidikan agama Islam sangat penting dalam mengarahkan potensi dan keperibadian peserta didik dalam pendidikan Islam. Begitu pentingnya pendidikan agama Islam di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, pendidikan agama Islam di Indonesia dimasukkan ke dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti semua anak didik mulai jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya itu adalah pendidikan agama Islam. Dalam hal ini pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003, yaitu, Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³⁵

Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama Islam dalam mewujudkan pendidikan nasional, maka pendidikan agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.³⁶

³⁵Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sindiknas, Bab II pasal 3, (Bandung: Fermana. 2006), h. 68.

³⁶Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama...*, h. 140.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode/Desain Penelitian

Metode/desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang humanistik serta dapat menjelaskan perspektif naturalistik dan perspektif interpretif pengalaman manusia. Menurut Moleong, penelitian dengan menggunakan metode kualitatif didasarkan oleh beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; *kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakekat antara hubungan peneliti dan responden; *ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.¹

Bondan dan Taylor. Seperti dikutip Basrowi dan Sukidin mengatakan bahwa :

‘Penelitian kualitatif’ adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang meraka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, dan/atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 5.

dikaji dari sudut pandang yang utuh, konprehensif, dan holistic.”²

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari, secara menyeluruh, rinci, mendalam, dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian kualitatif ini dirasakan bisa menjadi pisau analisis yang paling tajam untuk menyajikan model pengkajian tentang masyarakat secara mendalam.

Seperti dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif itu:

1. Dilakukan dalam kondisi yang alamiah, lansung kesumber data dan penelitian adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang dikumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).³

Beberapa pendapat para ahli tentang penelitian kualitatif di atas, menjadi dasar pertimbangan yang cukup matang bagi peneliti untuk menggunakan pendekatan tersebut dalam penelitian ini. Dengan

²Sukidin dan Basrowi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), h. 1-2.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9-10.

menggunakan metode penelitian kualitatif diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan atau data yang lebih lengkap, mendalam, reliabilitas, dan validasi sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

Dengan metode penelitian kualitatif penelitian dapat melakukan wawancara, fokus, dan teliti terhadap subjek penelitian sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan kredibel. Untuk melengkapi dan memperkaya data/informasi yang diperoleh melalui wawancara, penelitian menggali data/informasi dengan melakukan observasi dan studi dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif peran teori tidak sejelas seperti dalam penelitian kuantitatif, karena modelnya induktif, yakni dengan urutan : (1) mengumpulkan informasi, (2) mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola dengan teori-teori lain.⁴

B. Tempat Penelitian

Penentuan lokasi dan setting penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk lokasi dan setting penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.⁵ Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

⁴Al-Wasilah, *Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Jaya, 2003), h. 119.

⁵Hary Yuswandi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 101.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *person* dan *paper*.

1. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket atau kuesioner. *Person* yang memberikan data melalui wawancara antara lain kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. *Paper*

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertian ini maka *paper* bukan terbatas hanya kertas sebagaimana terjemahan kata *paper* dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud buku, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁷

Adapun *paper* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen RPP Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview*, angket, observasi, dan gabungan ketiganya.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, ada tiga macam sumber, yakni tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people* atau *person*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah digunakan metode dokumentasi.⁹ Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen atau metode dokumentasi merupakan metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif. Hal ini karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian adalah dokumen RPP Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013 yang dijadikan pedoman pembelajaran. Dokumen bisa berupa *hard file* maupun *soft file*. Cara memperolehnya dengan membangun keakraban antara peneliti dengan guru.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang dilakukan untuk mengambil informasi dari seorang guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar ialah wawancara semiterstruktur. Pada

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011, h. 9.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 158.

wawancara semistruktur, *interviewer* menanyakan sederetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam menggalih keterangan lebih lanjut.¹⁰

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan realibel yang diuji validitas dan reabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu penelitian kuantitatif lebih menekan pada aspek realibitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih menekan pada validitas.

Data yang dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Semua reabilitas pada penelitian kualitatif sangat berbeda dengan reabilitas dalam penelitian kuantitatif. Hal ini terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/ stabil.¹¹

F. Metode Analisis Data

Analisis data disebut juga dengan pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, menyusun dan berarti menggolongkannya dalam tema, pola, atau kategori.¹² Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan hasil penelitian, yang dimulai dari menyusun, mengelompokkan, menelaahdan menafsirkan data dalam pola serta hubungan antar konsep

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 227.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 268-269.

¹²Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jermanis, 1991), h.

dan merumuskannya dalam hubungan antara unsur-unsur lain agar mudah dimengerti dan dipahami, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Berarti merangkum, fokus pada hal-hal yang pokok dan penting. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹³

2. Penyajian Data (Data Display)

Bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Dengan demikian, disarankan selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network*, (jejaring kerja), dan *chart*.¹⁴

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 247.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan menganalisis kualitas kerangka RPP pada mata pelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar. Berikut peneliti sajikan hasil penelitian :

A. Gambaran Umum SMAN 2 Lhoknga

Adapun gambaran umum SMAN 2 Lhoknga meliputi:

1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Lhoknga untuk meningkatkan kualitas siswa/i antara lain sebagai berikut:

a. Visi

Mempersiapkan peserta didik yang terampil dan berkualitas yang berwawasan luas dilandasi Iman dan Taqwa.

b. Misi

Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga mampu mengembangkan potensi akademisnya secara optimal serta berkualitas yang dilandasi oleh Iman dan Taqwa.

2. Identitas Sekolah:

Nama sekolah	SMA Negeri 2 Lhoknga
Status sekolah	Negeri
Kepala sekolah	Eka Sari Dewi, S.Si., M.Pd
Jumlah kelas	4 kelas, terdiri dari: <ul style="list-style-type: none">• 1 kelas X• 1 kelas XI.IA

	<ul style="list-style-type: none"> • 1 kelas XII.IA • 1 kelas XII.IS
Kurikulum	K.13 dan KTSP
Alamat sekolah	Jln. T. Umar, Desa Lamgaboh, Kec. Lhoknga. Kab Aceh Besar.
Tlpn/Email	081361391082

3. Keadaan Fisik Sekolah

- a. Jumlah ruang kelas : 4 kelas
- b. Ukuran ruang kelas : 81 m²
- c. Data tanah di sekolah
 - Luas tanah : 2099 m²
 - Luas bangunan : 426 m²
 - Sisa tanah seluruhnya : 1673 m²
 - Keliling pagar
 - Data sarana di sekolah
 - Ruang kepala sekolah : 24 m²
 - Ruang KTU/Adm : 24 m²
 - Ruang guru : 80 m²
 - Ruang Laboratorium IPA : 118 m²
 - Ruang kelas : 324 m²
 - Ruang Pustaka : 144 m²
 - Kantin : 16 m²
 - Toilet : 10 m²

4. Lapangan Olah Raga (jenis dan ukuran)

- Lapangan Basket : 9 x 18 m²

5. Keadaan Lingkungan yang Mengelilingi Sekolah

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

- Di sebelah utara : SMP N 3 Lhoknga, Langaboh
- Di sebelah selatan : Kebun Warga
- Di sebelah Timur : Rumah Warga
- Di sebelah barat : Kebun Warga

b. Kondisi Lingkungan

SMA Negeri 2 Lhoknga bisa dikatakan sudah memadai untuk kenyamanan karena semua bangunannya sudah dibangun secara permanen.

6. Fasilitas Sekolah

- a. Meja Kerja : 11 buah
- b. Kursi Kerja : 11 buah
- c. Meja Siswa : 86 buah
- d. Kursi Siswa : 139 buah
- e. Filling Cabinet : 3 buah
- f. Lemari Besi : 1 buah
- g. Lemari Kayu : 2 buah
- h. Mesin Tik : 1 buah
- i. Mesin Hitung : 1 buah
- j. Komputer : 2 buah
- k. Printer : 1 buah
- l. Kursi Tamu : 37 buah
- m. Pompa Air (Sanyo) : 1 buah

7. Penggunaan Sekolah

- a. Jumlah sekolah yang menggunakan sekolah ini:

- 1 (satu), SMA Negeri 2 Lhoknga
- b. Jumlah shift tiap hari:
- 1 (satu) pagi

Keadaan guru di SMA Negeri 2 Lhoknga

Tabel 4.1 Rincian tenaga pendidik dan kependidikan SMAN 2 Lhoknga tahun 2019

NO	JABATAN	TETAP		TIDAK TETAP		JUMLAH
		LK	PR	LK	PR	
1.	Guru	-	-	-	21	21
2.	Pegawai	2	9	-	-	11
	Jumlah					32

a. Siswa

- Kelas X : 13 siswa
- Kelas XI IA : 8 siswa
- Kelas XII IA : 12 siswa
- Kelas XII IS : 9 siswa

B. Hasil Penelitian

1. Kualitas Kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar.

Berdasarkan hasil penelitian RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar yang dibuat oleh guru PAI SMAN 2 Lhoknga sebagian besar sudah sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 yang dibuat

oleh pemerintah. Dimana pada setiap proses atau tahapan pengembangan RPP sudah berdasarkan Kurikulum 2013.

- a. Proses Penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar

Pada dasarnya guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar sudah melaksanakan tahapan-tahapan dalam penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013. Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru dalam menyusun RPP PAI Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan tahapan-tahapan penyusunan RPP Kurikulum 2013. Dimana guru PAI dalam menyusun RPP PAI Kurikulum 2013 menyiapkan bahan baku yakni silabus, buku-buku materi pelajaran, sintaks dari model-model pembelajaran yang dipilih dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk menyusun kerangka RPP PAI Kurikulum 2013.

Selanjutnya mengkaji silabus, mengidentifikasi materi pelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran. Kemudian melakukan penjabaran jenis penilaian menentukan alokasi waktu serta menentukan sumber belajar yang digunakan.¹

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar secara umum dalam penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013 sudah sesuai dengan proses dengan penyusunan Kurikulum 2013.

¹Hasil wawancara dengan Ibu Nur Sri Dewi Syarifah guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar tanggal 06 Juli 2019

b. Analisis RPP Mata Pelajaran PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar

Untuk melihat kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 juga dianalisis melalui RPP yang dibuat oleh guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar. RPP yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu RPP yang bertema *Ketentuan Berpakaian Sesuai Syari'at Islam* untuk kelas X SMA pada semester ganjil. Peneliti mengambil satu dokumen RPP PAI kelas X karena RPP tersebut yang telah digunakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. Dalam RPP terdapat beberapa komponen yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi/metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, dan penilaian.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data (uji kredibilitas data) dilakukan dengan pemeriksaan kembali hasil analisis RPP PAI kurikulum 2013 kelas X di SMAN 2 Lhoknga oleh peneliti. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian RPP yang diadopsi dari lembaran penilaian RPP micro teaching pada Fakultas Tarbiyah jurusan PAI UIN Ar-Raniry. Komponen-komponen RPP yang dinilai dari hasil analisis RPP akan didapatkan hasil dan rentang skor yaitu seluruhnya tidak sesuai (dengan skor 1), sebagian kecil sesuai (dengan skor 2), sebagian besar sesuai (dengan skor 3), dan seluruhnya sesuai (dengan skor 4). Kemudian peneliti menyimpulkan dari sekian penilaian dan pernyataan yang dilakukan peneliti sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Adapun komponen RPP yang dianalisis yaitu kelengkapan identitas RPP, kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar (KD), kesesuaian materi dengan indikator, kesesuaian tujuan dengan

indikator, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, keragaman sumber belajar, keragaman dan kesesuaian metode, media dan alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, perlengkapan instrumen atau alat evaluasi, penilaian hasil pembelajaran, kesesuaian antara rancangan RPP dengan yang dibelajarkan, kesesuaian kelengkapan lampiran dengan pembelajaran.

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian tentang kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table: 4.2 Lembaran Hasil Penilaian Kualitas Kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga

No	Komponen RPP	Yang diamati (Skala Nilai)
1	Kelengkapan identitas RPP	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
2	Kesesuaian rumusan indikator dengan Kompetensi Dasar (KD)	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
3	Kesesuaian materi dengan indikator	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
4	Kesesuaian tujuan dengan indikator	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
5	Kegiatan awal	1. Tidak ada kegiatan apersepsi/motivasi 2. Sudah melibatkan siswa, namun masih didominasi

		<p>guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sudah melibatkan siswa secara aktif, guru sebagai fasilitator 4. Mengaitakan materi dengan pengalaman awal siswa dan kontekstual
6	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum melibatkan siswa secara aktif 2. Sudah melibatakan siswa, namun masih didominasi guru 3. Sudah melibatkan siswa secara aktif, guru sebagai fasilitator 4. Sudah melibatkan siswa secara aktif, guru sebagai fasilitator serta mencerminkan pendekatan saintifik dan metode/model pembelajaran yang dipilih
7	Kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya menyimpulkan menuliskan pembelajaran (sejenisnya) 2. Guru menyimpulkan pembelajaran 3. Siswa menyimpulkan pembelajaran 4. Siswa menyimpulkan pembelajaran, guru memberi penguatan serta evaluasi dan refleksi
8	Keragaman Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hanya ada 1 sumber belajar 2. Ada 2 sumber belajar 3. Ada 3 sumber belajar 4. Ada 4 atau lebih sumber belajar yang digunakan
9	Keragaman dan kesesuaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai dengan tujuan

	Metode, media dan Alat pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	<p>pembelajaran</p> <p>2. Sebagian kecil sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>3. Sebagian besar sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Seluruhnya sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>
10	Perlengkapan instrumen atau alat evaluasi	<p>1. Tidak ada instrumen tes</p> <p>2. Hanya ada instrumen tes</p> <p>3. Soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penskoran</p> <p>4. Soal tes dilengkapi kunci jawaban, penskoran dan rubrik penilaian</p>
11	Penilaian hasil pembelajaran	<p>1. Seluruhnya tidak sesuai</p> <p>2. Sebagian kecil sesuai</p> <p>3. Sebagian besar sesuai</p> <p>4. Seluruhnya sesuai</p>
12	Kesesuaian antara rancangan RPP dengan yang dibelajarkan	<p>1. Seluruhnya tidak sesuai</p> <p>2. Sebagian kecil sesuai</p> <p>3. Sebagian besar sesuai</p> <p>4. Seluruhnya sesuai</p>
13	Kesesuaian kelengkapan lampiran dengan pembelajaran	<p>1. Seluruhnya tidak sesuai</p> <p>2. Sebagian kecil sesuai</p> <p>3. Sebagian besar sesuai</p> <p>4. Seluruhnya sesuai</p>
	Jumlah	71

Ket: Hasil rentang skor (nilai) setiap item komponen RPP yang dianalisis adalah yang diberi warna hitam tebal.

Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dari analisis RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga, maka langkah selanjutnya menganalisis data dengan menggunakan rumus: $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Keterangan :

- a. Skor perolehan adalah skor yang didapati dari hasil analisis komponen RPP.
- b. Skor maksimal adalah skor jumlah keseluruhan item dari tiap pernyataan analisis RPP dikali dengan bobot maksimal.

Hasil perhitungan inilah yang akan menjadi landasan dalam mengambil kesimpulan dengan berpedoman kepada panduan penafsiran kualifikasi yang dibuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel: 4.3 Kualifikasi Penghitungan Skor

No	Kualifikasi	Kriteria
A	85-100	Sangat baik
B	70-85	Baik
C	56-69	Kurang Baik
D	0-55	Sangat tidak baik

Berdasarkan hasil penilaian di atas maka dapat diperoleh hasil dengan akumulasi sebagai berikut : $\frac{37}{52} \times 100 = 71\%$

Diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil akumulasi di atas adalah 71% maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar adalah B (baik).

Berdasarkan tabel 1, maka peneliti menjabarkan satu persatu hasil penelitian tersebut dalam bentuk uraian sebagai berikut:

1. Identitas RPP

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 yang telah dirancang, bahwa guru telah lengkap membuat identitas RPP. Dimana di dalamnya meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pembelajaran, dan jumlah pertemuan.

2. Kesesuaian Rumusan Indikator dengan Kompetensi Dasar (KD)

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru PAI SMAN 2 Lhoknga belum lengkap dalam menyusun kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar. Dimana komponen kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar yang mencakup kesesuaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Kompetensi Dasar (KD), kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, dan kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru PAI SMAN 2 Lhoknga hanya melampirkan tiga bagian saja.

3. Kesesuaian Materi

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa guru PAI SMAN 2 Lhoknga belum sepenuhnya menyusun kesesuaian materi dengan indikator. Dimana idealnya Komponen materi ajar meliputi kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik dan alokasi waktu. Guru PAI SMAN 2 Lhoknga hanya menyusun tiga poin saja dari 4 poin yang ada.

4. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga yang telah dirancang, bahwa guru belum lengkap membuat rumusan tujuan pembelajaran. Dimana didalamnya meliputi kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai,

keseuain dengan kompetensi dasar. Guru PAI belum membuat semuanya.

5. Kegiatan Awal

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru PAI belum lengkap dalam menyusun kegiatan awal. Dimana kegiatan awal pembelajaran meliputi salam pembuka, mengabsen, menyampain tujuan pembelajaran, menyampaikan tahap kegiatan pembelajaran, melakukan apersepsi, dan memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru PAI belum semuanya membuat poin-poin yang terdapat dalam kegiatan awal pembelajaran tersebut.

6. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga menunjukkan bahwa guru PAI belum lengkap dalam membuat kegiatan inti pembelajaran. Dimana guru belum membuat kegiatan inti pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

7. Kegiatan Akhir

Dari hasil analisis kerangka RPP PAI yang dibuat guru PAI SMAN 2 Lhoknga menunjukkan bahwa guru PAI belum lengkap membuat kegiatan akhir pembelajaran. Dimana idealnya pada kegiatan akhir pembelajaran siswa menyimpulkan pembelajaran, guru memberi penguatan serta evaluasi dan refleksi. Guru PAI SMAN 2 Lhoknga hanya menyimpulkan pembelajaran saja tanpa melibatkan siswa.

8. Keragaman Sumber Belajar

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP PAI yang telah dibuat, bahwa guru sudah lengkap membuat keragaman sumber belajar. Dimana guru telah membuat lebih dari empat sumber belajar.

9. Pemilihan Media Pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa guru PAI belum lengkap dalam menyusun media pembelajaran. Dimana idealnya media pembelajaran bisa dibuat bervariasi, namun guru PAI belum membuat dengan lengkap media pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

10. Perlengkapan Instrumen atau Alat Evaluasi

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP yang telah dibuat, bahwa guru PAI SMA 2 Lhoknga belum lengkap membuat instrumen atau alat evaluasi pembelajaran. Dimana kerangka RPP yang dibuat hanya mencantumkan instrument tes saja.

11. Penilaian

Dari hasil analisis kerangka RPP yang telah dibuat, bahwa guru belum lengkap membuat penilaian pembelajaran yang ada dalam RPP. Dimana penilaian pembelajaran yang meliputi penilaian tes lisan/tulisan, observasi kelas, penilaian guru, teman dan portofolio. Namun guru hanya membuat tiga penilaian saja.

12. Kesesuaian Antara Rancangan RPP dengan Pembelajaran

Hasil analisis kerangka RPP menunjukkan bahwa kesesuaian antara rancangan kerangka RPP dengan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai. Sebagaimana sesuai dengan hasil penelitian bahwa pemahaman guru mengenai kurikulum 2013 belum sepenuhnya dipahami, sehingga dalam merancang RPP pun belum sepenuhnya sesuai dengan Kurikulum 2013.

13. Kesesuaian Antara Kelengkapan Lampiran dengan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga menunjukkan bahwa kesesuaian antara kelengkapan

lampiran dengan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai. Dimana guru hanya membuat sebagian kecil perlengkapan lampiran yang sesuai dengan pembelajaran.

Dari hasil uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru PAI SMAN 2 Lhoknga sudah dikategorikan baik.

2. Kendala Proses Penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentu ada kendala yang dihadapi, begitu juga dalam penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013 guru PAI mengalami beberapa kendala. Berdasarkan data yang diperoleh tentang kendala yang dihadapi guru PAI di SMAN 2 Lhoknga dapat dilihat hasil wawancara berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Dewi Sri Syarifah² mengatakan bahwa kendala-kendala yang dialami oleh guru mata pelajaran PAI yaitu keterbatasan waktu. Sehingga guru tidak mampu menyusun RPP dengan optimal karena waktu guru sudah banyak tersita di kelas saat mengajar. Walaupun dirumah guru banyak memiliki waktu di luar jam sekolah akan tetapi waktu tersebut sudah tersita untuk mengurus rumah tangga dan kesibukan lainnya.

Kedala lainnya adalah tidak tersedianya buku panduan untuk penyusunan RPP sehingga guru kualahan dalam menyusun RPP itu sendiri. Disamping itu guru jarang sekali mengikuti sosialisasi yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan kurikulum sehingga

² Hasil wawancara dengan Ibu Nur Sri Dewi Syarifah guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar tanggal 06 Juli 2019

informasi atau pemahaman guru tentang RPP masih belum sepenuhnya dipahami.

Unuk mengatasi kendala-kendala di atas guru tetap berusaha menggali informasi atau pengetahuan tambahan dari internet serta melakukan diskusi antara sesama guru. Dengan berdiskusi guru dapat saling bertukar informasi, bertukar ide tentang penyusunan RPP sehingga antara satu guru dengan guru lainya dapat saling membantu.³

C. Pembahasan

Seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran, maka kesiapan yang pertama dilakukan adalah membuat kerangka RPP. Dimana membuat kerangka RPPS harus sesuai dengan Kurikulum 2013. Secara umum dari hasil penelitian mengenai pemahaman guru PAI SMAN 2 Lhoknga terkait implementasi Kurikulum 2013 sudah berada pada kategori baik. Walaupun demikian bukan berarti tanpa permasalahan yang terjadi di lapangan. Kurangnya informasi-informasi terbaru terkait implementasi Kurikulum 2013 pada guru harus menjadi perhatian yang serius. Pihak-pihak seperti kepala sekolah dan pengawas sekolah harus memperhatikan dan ikut serta memberi pemahaman yang mendukung berjalannya Kurikulum 2013 agar lebih baik.

1. Kualitas Kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar sudah pada kategori baik, dengan pencapaian 71%.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Sri Dewi Syarifah guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar tanggal 06 Juli 2019

Walaupun demikian terdapat catatan penting dalam hal ini yaitu terkait beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu ketiadaan buku panduan implementasi Kurikulum 2013 dan buku mata pelajaran bagi siswa, sehingga ketidakterediaan buku membuat beberapa guru khususnya guru PAI SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar kesulitan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Kendala-kendala yang dialami Guru dalam Membuat Kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN 2 Lhoknga

Sebagai seorang guru tentunya dituntut untuk memiliki kompetensi dalam aktifitas mengajar. Kompetensi yang dimaksud adalah kemampuan merencanakan program pembelajaran. Dimana program pembelajaran tersebut disusun dalam bentuk RPP, karena kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru sebelum melakukan pembelajaran.

Namun demikian, hasil penelitian dilapangan tidak semua guru mampu menyusun RPP dengan baik. Pada umumnya banyak kendala-kendala yang dialami guru dalam menyusun RPP khususnya guru PAI SMAN 2 Lhoknga. Adapun kendala-kendala yang dialami guru dalam penyusunan RPP adalah keterbatasan waktu. Sehingga guru tidak mampu menyusun RPP dengan optimal karena waktu guru sudah banyak tersita di kelas saat mengajar. Walaupun dirumah guru banyak memiliki waktu diluar jam sekolah akan tetapi waktu tersebut sudah tersita untuk mengurus rumah tangga dan kesibukan lainnya.

Kendala lainnya adalah tidak tersedianya buku panduan untuk penyusunan RPP sehingga guru kualahan dalam menyusun RPP itu sendiri. Guru jarang sekali mengikuti sosialisasi yang berhubungan

dengan kegiatan pengembangan kurikulum sehingga informasi atau pemahaman guru tentang RPP masih belum sepenuhnya dipahami.



BAB V

PENUTUP

Bab penutup ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Sedangkan saran diberikan kepada pihak-pihak terkait yang dapat memperbaiki kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) PAI Kurikulum 2013.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar dikategorikan baik (71%). Dimana secara umum guru PAI SMAN 2 Lhoknga telah mampu menyusun RPP PAI sesuai Kurikulum 2013.
2. Terdapat kendala-kendala dalam penyusunan kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 di SMAN Lhoknga yaitu terbatasnya waktu, tidak tersedianya buku panduan untuk penyusunan RPP, dan guru jarang sekali mengikuti sosialisasi yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan kurikulum terutama dalam menyusun kerangka RPP PAI.
3. Adapun upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala-kendala dalam penyusunan RPP adalah menggali informasi atau pengetahuan tambahan dari internet serta melakukan diskusi antara sesama guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala Sekolah SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar agar dapat lebih memfasilitasi guru dalam pelatihan-pelatihan, workshop, seminar, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran. Menambah fasilitas pembelajaran yang mendukung Kurikulum 2013 yang meliputi proyektor dan buku panduan khusus penyusunan RPP PAI Kurikulum 2013.
2. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tetap terus berusaha mencari dan menggali informasi dan turut aktif dalam mengembangkan RPP PAI Kurikulum 2013. Melakukan pelatihan/workshop, meningkatkan kerja sama dengan kepala sekolah dan waka kurikulum sehingga kualitas kerangka RPP PAI Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik sesuai Kurikulum 2013.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Al-Wasilah. *Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya, 2003.
- Chabib Thoaha, dkk.. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Darwyn syah. *Perencanaan Sistem Perencanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. Kosasih. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Firda Amanah. *Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013*. Semarang: UNNES, 2014.
- Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hary Yuswandi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Imas Kurniasai dan Berlin Sani. *Perencanaan Pembelajaran Proses Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2103*. Surabaya: Kata Pena, 2104.
- Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2014.
- ..., *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK*. Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013.

- Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- Maya Andriyani. *Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia di SMK Negeri 2 Malang*. Malang: UNM, 2011.
- Muhammad Joko Susilo. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Risda Karya, 2004.
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Askara, 1991.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Bandung: Jermanis, 1991.
- Oemal Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Magnum Pustaka, 2010.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013.
- Sumianto. *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013*. Semarang: Rasail Media Group, 2103.
- Samsul Nizar. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Isalam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Sama'un Bakry. *Menggagas Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.

- Sukidin dan Basrowi. *Metodologi Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia, 2002.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sindiknas, Bab II pasal 3. Bandung: Fermana. 2006.
- Zakiah Daradjat. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Askara, 2014.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2045/ Un.08/FTK/KP.07.6/ 02/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 29 Desember 2018
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
Dr. Hj. Nujannah Ismail, M.Ag sebagai pembimbing pertama
Mashuri, S.Ag, MA sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Riduan Amin.
NIM : 211323752
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Kualitatif Kerangka Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Februari 2019
An. Rektor

Dekan

Muslim Razali



- Tembusan**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
 4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Ratuif Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9653/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019

03 Juli 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Riduan Amin
N I M : 211 323 752
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Lingke Kota Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Kualitas Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lhoknga Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Kode 5564



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN**

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LHOKNGA

Jln. T. Umar Km.11 Lamgabah Kec Lhoknga Kab. Aceh Besar Telepon (0651) 7550037
email : smanegeri2lhoknga@gmail.com

Nomor : 074/ 058 /2019
Lampiran :-
Hal : **Perizinan Penelitian**

Aceh Besar, 22 Juli 2019

Yth. Program Studi Pendidikan Agama Islam
UIN Ar-Raniry

di-
Banda Aceh

Dengan hormat,

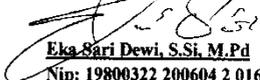
Berdasarkan surat masuk dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-9653/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2019 tanggal 03 Juli 2019, perihal izin untuk pengumpulan data menyusun skripsi, maka Kepala SMA Negeri 2 Lhoknga, dengan ini menerangkan :

Nama : Riduan Amin
NIM : 211 323 752
Jurusan : Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut di izinkan untuk mengumpulkan data penyusunan skripsi di SMA Negeri 2 Lhoknga yang berjudul " *Kualitas Kerangka Rencana Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 lhoknga Aceh Besar*". Guna memperlancar pembuatan Skripsi Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Lhoknga, 22 Mei 2019
Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Lhoknga


Eka Sari Dewi, S.Si, M.Pd

Nip: 19800322 200604 2 016

Gambar dokumentasi wawancara dengan Ibu Nur Sri Dewi Syarifah, S.Pd.I. guru PAI SMAN Lhoknga Aceh Besar

